

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL
DI KOTA HARAPAN INDAH, BEKASI
dengan Penekanan Desain Arsitektur Tropis**

Oleh: Melinda Fauziah, Sukawi, Agung Budi Sardjono

Universitas Esa Unggul adalah Perguruan Tinggi Swasta yang didirikan pada tahun 1993 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Kemala Bangsa merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta dengan akreditasi baik yang memiliki visi menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan yang unggul dalam mutu pengelolaan (proses) dan hasil (output) kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ingin mengembangkan kualitas pendidikannya dengan menambah fasilitas baru bagi mahasiswanya.

Fakultas Ilmu Kesehatan merupakan fakultas yang menunjang kegiatan perkuliahan di bidang kesehatan, dimana Universitas Esa Unggul pada rumpun kesehatan khususnya (meliputi Fakultas Ilmu Kesehatan) memiliki 3 Fakultas dengan total 8 program studi didalamnya dengan proyeksi penambahan 3 program studi untuk pengembangan universitas. Saat ini Universitas Esa Unggul mengakomodir kebutuhan mahasiswanya di kampus Kebon Jeruk, Jakarta Barat, dan Citra Raya, Tangerang.

Untuk mewadahi kebutuhan siswa melanjutkan jenjang ke Pendidikan Tinggi sebagai mahasiswa khususnya pada rumpun kesehatan maka Universitas Esa Unggul mengembangkan unit kampusnya yaitu di Kota Harapan Indah, Bekasi, sehingga persebaran Pendidikan Tinggi Swasta dapat merata tidak hanya di Jakarta saja.

Kota Bekasi dipilih menjadi lokasi pengembangan Universitas Esa Unggul, dimana Bekasi merupakan salah satu kota yang ada di Jawa Barat dan berada dalam lingkup sekitar Jakarta bersama dengan Tangerang, Bogor, dan Depok, dimana menjadi salah satu kota yang kehidupannya aktif dan beragam mulai dari segmen pekerjaan, perdagangan, pendidikan, industri, hingga hiburan bagi penduduknya.

Kata Kunci : Pendidikan, Kampus Esa Unggul, Mahasiswa, Jakarta Timur

1. LATAR BELAKANG

Universitas Esa Unggul adalah Perguruan Tinggi Swasta yang didirikan pada tahun 1993 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Kemala Bangsa merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta dengan akreditasi baik yang memiliki visi menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan yang unggul dalam mutu pengelolaan (proses) dan hasil (output) kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ingin mengembangkan kualitas pendidikannya dengan menambah fasilitas baru bagi mahasiswanya.

Fakultas Ilmu Kesehatan merupakan fakultas yang menunjang kegiatan perkuliahan di bidang kesehatan, dimana Universitas Esa Unggul pada rumpun kesehatan khususnya (meliputi Fakultas Ilmu Kesehatan) memiliki 3 Fakultas dengan total 8 program studi didalamnya dengan proyeksi penambahan 3 program studi untuk pengembangan universitas. Saat ini Universitas Esa Unggul mengakomodir kebutuhan mahasiswanya di kampus Kebon Jeruk, Jakarta Barat, dan Citra Raya, Tangerang.

Untuk mewadahi kebutuhan siswa melanjutkan jenjang ke Pendidikan Tinggi khususnya pada rumpun kesehatan maka Universitas Esa Unggul mengembangkan unit kampusnya yaitu di Kota Harapan Indah, Bekasi, sehingga persebaran Pendidikan Tinggi Swasta dapat merata tidak hanya di Jakarta saja, namun sekitar Jakarta (Bodetabek) yang cukup berpotensi untuk kedepannya dapat mengurangi kepadatan di Jakarta sendiri khususnya dan juga meningkatkan kredibilitas kampus untuk kualitas pendidikan yang lebih baik. Bekerja sama dengan Kota Harapan Indah, Universitas Esa Unggul melakukan rencana pengembangan kawasan kampus seluas 3 hektar yang ada di Kota Bekasi tersebut.

Kota Bekasi dipilih menjadi lokasi pengembangan Universitas Esa Unggul, dimana Bekasi merupakan salah satu kota yang ada di Jawa Barat dan berada dalam lingkup sekitar Jakarta bersama dengan Tangerang, Bogor, dan Depok, dimana menjadi salah satu kota yang kehidupannya aktif dan beragam mulai dari segmen pekerjaan, perdagangan, pendidikan, industri, hingga hiburan bagi penduduknya. Dilihat dari sisi edukatif, fasilitas pendidikan berupa sekolah baik negeri maupun swasta

sudah sangat banyak. Tidak hanya fasilitas sekolah dasar hingga menengah, fasilitas pendidikan tinggi juga berkembang di Kota Bekasi. Karena banyaknya fasilitas pendidikan tentu banyak juga siswa lulusan dari tiap jenjang pendidikan.

Dibutuhkan perencanaan dan perancangan yang baik dan bersesuaian dengan fasilitas-fasilitas yang ada agar terwujud tempat perkuliahan nyaman baik untuk mahasiswa, dosen dan pengelola. Sehingga tujuan Esa Unggul untuk menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan yang unggul dalam mutu pengelolaan (proses) dan hasil (output) kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat tercapai.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Kampus

Menurut KBBI, kampus memiliki arti daerah lingkungan bangunan utama perguruan tinggi (universitas, akademi) tempat semua kegiatan belajar mengajar dan administrasi berlangsung (KBBI, 2016).

Sedangkan pengertian kampus lainnya adalah sebuah kompleks atau daerah tertutup yang meruapakan kumpulan gedung-gedung universitas atau perguruan tinggi. Bisa pula berarti sebuah cabang daripada universitas. (wikipedia, 2016)

Fakultas Ilmu Kesehatan

Fikes adalah singkatan dari kata Fakultas Ilmu Kesehatan. Istilah Fakultas Ilmu Kesehatan apabila disingkat yaitu menjadi Fikes. Fikes merupakan fakultas yang terfokuskan pada ilmu pendidikan dan praktek dalam bidang kesehatan. Adapun hal-hal yang terkait dengan kesehatan seperti psikologi dapat dikategorikan dalam rumpun kesehatan.

2.2 Tinjauan Pendidikan Tinggi

Dalam Undang-Undang No. 12, Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1, menyebutkan, "Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup Program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia." Dalam Undang-Undang No. 12, Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal

59 menyebutkan, Bentuk Perguruan Tinggi terdiri atas:

1. Universitas
2. Institut
3. Sekolah Tinggi
4. Politeknik
5. Akademi
6. Akademi Komunitas

2.3 Tinjauan Universitas Esa Unggul dan Rumpun Kesehatan Universitas Esa Unggul Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Esa Unggul

Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan yang unggul dalam mutu pengelolaan (proses) dan hasil (output) kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Visi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan relevan.
2. Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
3. Memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan.

Tujuan dari dilaksanakannya misi-misi tersebut adalah:

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang berkarakter dan berdaya saing tinggi;
2. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ipteks dan kesejahteraan umat manusia;
3. Tumbuh berkembangnya Universitas menjadi Perguruan Tinggi yang sehat dan mandiri;
4. Peningkatan reputasi Universitas.

Rumpun Kesehatan Universitas Esa Unggul

Universitas Esa Unggul memiliki 3 fakultas dalam rumpun kesehatannya, meliputi

Fakultas Ilmu Kesehatan, Fisioterapi, dan Psikologi. Fakultas Ilmu Kesehatan terdiri dari 6 prodi, yaitu:

- Kesehatan Masyarakat
- Gizi
- Rekam Medis
- Keperawatan
- Manajemen Informasi Kesehatan
- NERS (Profesi Keperawatan) Fakultas Fisioterapi
- Fisioterapi
- Fakultas Psikologi
 - Psikologi

Fasilitas yang Tersedia

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul yang terletak di Kebon Jeruk, Jakarta Barat memiliki fasilitas berupa gedung perkuliahan terdiri dari ruang kelas, ruang diskusi, laboratorium, ruang kerja dosen, ruang bimbingan, ruang administrasi, perpustakaan, kantin, toilet, masjid, auditorium, tempat parkir, dan lain-lain yang menunjang kegiatan Unit Mahasiswa salah satunya dengan adanya fasilitas wall climbing.

Fasilitas Rumpun Kesehatan

Untuk rumpun kesehatan terdiri dari tiga fakultas yaitu Fakultas Ilmu Kesehatan, Fisioterapi, dan Psikologi. Masing-masing memiliki fasilitas berupa ruang kelas, ruang diskusi, laboratorium, ruang kerja dosen, ruang bimbingan, ruang administrasi, perpustakaan, kantin, toilet, masjid, auditorium, serta area parkir.

2.4 Pelaku, Aktivitas, dan Organisasi Ruang

Dalam klasifikasi rumpun kesehatan Universitas Esa Unggul, terdapat tiga fakultas yaitu Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Fisioterapi, dan Fakultas Psikologi. Ketiganya kemudian memiliki pelaku, aktivitas, serta organisasi ruangnya untuk menjalankan kegiatan operasional yang optimal dan efisien.

2.4.1 Pelaku

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul memiliki beberapa jenis pelaku berdasarkan kegiatan yang dilakukan di dalamnya, antara lain:

a. Mahasiswa

Mahasiswa disini sebagai pelaku utama, mahasiswa yang ada di kampus ini merupakan gabungan dari 3 Fakultas dengan 11 prodi.

b. Dosen

Dosen sebagai tenaga pendidik ini menjadi pelaku utama yang saling berinteraksi dengan mahasiswa. Dosen memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dengan interaksi antara dosen dan mahasiswa ini sehingga perkuliahan dapat terlaksana.

c. Pengelola Jurusan

Merupakan pengelola jurusan dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul yang mengkoordinasikan seluruh staff.

d. Staff Administrasi/Akademik

Staff administrasi bertugas untuk mengelola dan menjalankan segala kegiatan

- administrasi, mulai dari pendataan mahasiswa, dosen, membuat jadwal perkuliahan serta data nilai-nilai akademik.
- e. Staff Kebersihan
- f. Staff kebersihan bertugas untuk mengelola dan bertanggung jawab akan kebersihan kampus.
- g. *Staff Maintenance/Perawatan Gedung*
Staff yang bertugas merawat fasilitas terkait bangunan baik fisik bangunan maupun bagian utilitas/mekanikal.
- h. Staff Keamanan (Satpam)
Staff yang bertugas menjaga keamanan dalam lingkungan kampus juga membantu akses keluar masuk kampus dalam lalu lintas di depan gerbang masuk.

2.4.2 Aktivitas

Analisa Kegiatan/Aktivitas di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul yang dilakukan oleh pelaku kegiatan berupa:

- a. Kegiatan/Aktivitas Utama
Kegiatan utama adalah kegiatan perkuliahan, yaitu dosen mengajar mahasiswa di ruang kelas, kegiatan bimbingan tugas serta kegiatan laboratorium.
- b. Kegiatan Pendukung
Kegiatan pendukung ini dapat berupa kegiatan administrasi, kegiatan mahasiswa ke perpustakaan, kegiatan seminar dan sidang.
- c. Kegiatan Penunjang
Kegiatan penunjang disini seperti adanya UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa), kegiatan pentas seni, Kegiatan organisasi mahasiswa dll.
- d. Kegiatan Service
Kegiatan seperti kebersihan kampus dan keamanan kampus.

2.4.3 Organisasi Ruang

Analisa aksesibilitas ruang dilakukan dengan meninjau pelaku, kegiatan serta fasilitas yang ada. organisasi ruang untuk Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mengakses ke ruang kelas, ruang diskusi, laboratorium, ruang kerja dosen, ruang bimbingan, ruang administrasi, perpustakaan, kantin, toilet, musholla, auditorium, tempat parkir.
- b. Dosen dapat mengakses ruang kelas, ruang diskusi, laboratorium, ruang kerja

- c. dosen, ruang bimbingan, ruang administrasi, perpustakaan, kantin, toilet, musholla, auditorium, tempat parkir.
- d. Staff Administrasi/Pengelola dapat mengakses ruang administrasi, ruang kerja
- e. Dosen, perpustakaan, kantin, toilet, musholla, gudang, tempat parkir.
- f. Staff kebersihan, keamanan, serta maintenance dapat mengakses ke keseluruhan ruang meliputi ruang kelas, ruang diskusi, laboratorium, ruang bimbingan, perpustakaan, ruang administrasi, ruang kerja dosen, gudang, janitor, kantin, toilet, musholla, tempat parkir, pantry, serta ruang mekanikal.

2.5 Tinjauan Perancangan Bangunan Kuliah

2.5.1 Pengertian

Bangunan perkuliahan sering disebut dengan istilah kampus. Istilah kampus berasal dari bahasa Latin; campus yang berarti "lapangan luas". Dalam pengertian modern, kampus berarti, sebuah kompleks atau daerah tertutup yang merupakan kumpulan gedung-gedung universitas atau perguruan tinggi. Dapat diartikan bahwa gedung perkuliahan atau kampus merupakan sebuah tempat bagi sekelompok orang untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di tingkat perguruan tinggi.

2.5.2 Perencanaan Fasilitas

Menurut (Pickard, 2002) pada dasarnya, pengelompokan fasilitas pendidikan tingkat tinggi terdiri dari 4 tipe, antara lain:

- a. Teaching accommodation
Berupa ruang kuliah yang terdiri dari general teaching dan specialised teaching (skala besar dan skala kecil).
- b. Learning accommodation
Meliputi perpustakaan, pusat penelitian (laboratorium) dan penggunaan ruang untuk kegiatan non formal (perpustakaan).
- c. Non-teaching Learning accommodation
Meliputi area staff, administrasi, catering atau kantin, ruang komunal, dan fasilitas pendukung kegiatan mahasiswa.
- d. Balance
Meliputi area sirkulasi, servis, lavatori, gudang, dll.

Menurut (Pickard, 2002) dalam The Architect's Handbook, prosentase area dalam bangunan perkuliahan semestinya 60 % untuk teaching/learning area, 15% untuk non teaching/learning, dan 25 % untuk balance area.

2.6 Ketentuan Besaran Ruang

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Rancangan Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi tahun 2011, Kampus Bidang Ilmu Kesehatan harus memenuhi Ketentuan Teknis Umum, Sarana dan Prasarana Akademik Umum, serta Sarana dan Prasarana Akademik Khusus bidang ilmu kesehatan.

2.6.1 Ketentuan Teknis Umum

- Bangunan memenuhi ketentuan intensitas dan tata bangunan yang diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten/Kota setempat tentang Rencana Tata Ruang Wilayah, Rencana Rinci Tata Ruang, Peraturan Zonasi, Bangunan, atau peraturan lainnya yang mengikat.
- Bangunan memenuhi persyaratan keselamatan.
- Bangunan memenuhi persyaratan kesehatan
- Bangunan memenuhi persyaratan kenyamanan
- Pemeliharaan bangunan perguruan tinggi adalah sebagai berikut:
Pemeliharaan ringan, meliputi pengecatan ulang, perbaikan sebagian daun jendela/pintu, penutup lantai, penutup atap, plafon, instalasi air dan listrik, dilakukan minimum sekali dalam 5 tahun.
Pemeliharaan berat, meliputi penggantian sebagian kecil atau sebagian besar rangkangka bangunan terutama yang terbuat dari kayu, serta penutup atau pelapis atap, dilakukan minimum sekali dalam 20 tahun.

2.6.2 Ketentuan Sarana dan Prasarana Akademik Umum

Sarana dan Prasarana Kuliah

- Ruang kuliah adalah ruang tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran secara tatap muka. Kegiatan pembelajaran ini dapat dalam bentuk ceramah, diskusi, seminar, tutorial, dan sejenisnya.
- Kapasitas maksimum ruang kuliah program studi sarjana adalah 40 orang dengan standar luas ruang 1,5 m²/mahasiswa, luas minimum 20 m².
- Kapasitas maksimum ruang kuliah program studi magister dan doktor adalah 30 orang dengan standar luas ruang 1,5 m²/mahasiswa, luas minimum 20 m².
- Setiap kampus perguruan tinggi menyediakan minimum satu buah ruang kuliah besar.

- Kapasitas minimum ruang kuliah besar adalah 80 orang dengan standar luas ruang 1 m²/mahasiswa.

Sarana dan Prasarana Perpustakaan

- Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat mahasiswa dan dosen memperoleh informasi dari berbagai media dan tempat pustakawan mengelola perpustakaan.
- Minimum terdapat satu ruang perpustakaan per kampus perguruan tinggi.
- Perpustakaan dapat disediakan di tingkat universitas, fakultas, dan program studi, sepanjang memenuhi standar sesuai dengan jumlah sivitas akademika yang menggunakannya.
- Ruang perpustakaan terletak di tempat yang strategis dalam kampus sehingga mudah dicapai dan memperhatikan pemakai berkebutuhan khusus.

Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Sarana TIK berfungsi sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dan pencarian informasi yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, serta mendukung